

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini menonton film menjadi salah satu kegiatan yang senantiasa dilakukan oleh banyak orang di era teknologi yang berkembang dengan pesat. Dari anak-anak, remaja ataupun dewasa pasti pernah atau bahkan rutin menonton film. Film memiliki daya tarik untuk membangun emosi dan juga penjiwaan penontonya. Film mampu mengajak penonton untuk ikut berimajinasi bersama, sehingga bisa menjiwai isi dari film tersebut.

Film memiliki keterkaitan dengan media massa. Film merupakan rangkaian komponen audio dan visual yang berfungsi sebagai penyampai pesan. Film dapat juga disebut sebuah gambar hidup. Meskipun masih banyak bentuk media massa yang lain, film memiliki efek yang lebih eksklusif terhadap penontonya. Efek eksklusif yang didapat dari film, salah satu alasannya karena kesanggupan film untuk memainkan ruang dan waktu, mengembangkan dan mempersingkatnya, memajukan dan memundurkan alur dengan bebas.

Media massa telah menjadi perantara masyarakat untuk mendapatkan informasi. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini, masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah sesuai keinginan. Media massa berperan sebagai perantara yang cepat,

efektif dan bisa dilakukan serempak. Penyampaian informasi melalui media massa salah satunya menggunakan film.

Film membuat pesan lebih mudah untuk disampaikan. Film dianggap mampu untuk merefleksikan atau menggambarkan realitas pesan sehingga lebih terlihat dinamis. Film yang dikonsumsi oleh masyarakat banyak mengandung pesan juga informasi. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa film mampu memberikan pengaruh pada pola pikir, perilaku hingga gaya hidup penontonya.

Film biasanya menyajikan konsep dari fenomena yang ditemui di tengah masyarakat. Di antara beraneka ragam film yang disajikan di layar lebar, ada yang bersifat menyentuh dan mengandung pesan yang kompleks. Banyak pesan positif dapat diperoleh penonton hanya dari sebuah film. Film menyampaikan pesan melalui teknologi kamera, teknik peran, dialog, gambar, musik dan suara. Salah satu tema pesan yang dapat disampaikan di dalam film adalah pesan kemanusiaan, tentunya masih banyak pesan lain seperti pesan kebudayaan, moral, atau sosial.

Kemanusiaan identik dengan sikap atau perasaan yang harus dimiliki setiap manusia agar dapat melindungi dan memperlakukan manusia lain sesuai dengan hakikatnya. Bahwa setiap perbuatan yang dilakukan manusia harusnya didasari oleh norma dan tidak sewenang-wenang. Kemanusiaan menjadi dasar sifat yang penting untuk menciptakan keharmonisan dengan sesama manusia. Manusia memiliki sifat dasar sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dan saling membutuhkan antara yang satu dengan lainnya. Kemanusiaan bisa di adaptasikan menjadi

sebuah pesan ke dalam sebuah film sebagai konsep dasar yang akan dieksplorasi lebih lanjut. Sehingga menjadi cerita utuh yang mampu menyampaikan pesan dengan baik, hingga memberikan pengaruh pada penonton .

Salah satu film yang mengandung unsur pesan kemanusiaan adalah film *Three Billboard Outside Ebbing, Missouri* yang disutradarai oleh Martin McDonagh. Film ini dirilis pada 1 Desember 2017 dan diberikan rating R atau *restricted* yang mana anak dibawah 17 tahun harus didampingi oleh orang tua atau orang yang lebih dewasa. Film ini mengandung banyak adegan kekerasan dan kata-kata yang kasar. Film ini ditayangkan untuk pertama kalinya di Festival Film Venesia pada 4 September 2017.

Film karya Martin McDonagh ini bergenre drama komedi kriminal. Film ini bergnre *black comedy* atau lelucon yang berisi konten negatif yang mengandung sinisme dan skeptisme yang biasanya menyinggung masalah ras, politik, sosial atau hal-hal yang dianggap tabu di masyarakat. Tokoh utama dalam film ini adalah Mildred Hayes yang diperankan Frances McDormand dan berstatus sebagai *single parent* yang tinggal di Amerika Serikat, tepatnya di kota kecil bernama Ebbing negara bagian Missouri.

Film tersebut bermula ketika Mildred mencari kejelasan dari kasus anak perempuannya yang dibunuh, diperkosa lalu dibakar. Mildred menuntut kepolisian di wilayahnya untuk mengusut dan menemukan pelaku pembunuh anaknya dengan cara menyewa 3 papan reklame

(*billboard*) yang sudah puluhan tahun tidak terpakai. Tiga papan reklame (*billboard*) yang disewa Mildred bertuliskan *raped while dying* (diperkosa saat sekarat) , *and still no arrest* (dan masih tidak ada penangkapan), dan yang terakhir bertuliskan *how come, chief Willoughby?* (bagaimana bisa, Kepala polisi Willoughby). Dalam perjalanannya mencari keadilan untuk anaknya, Mildred mengalami banyak tekanan hingga ancaman Namun banyak pihak yang pada akhirnya simpati dan mendukung hingga membantu secara langsung perjuangannya. Sekalipun banyak adegan kekerasan dengan dialog yang juga kasar, namun film ini memiliki pesan kemanusiaan yang kuat.

Dalam sebuah wawancara dengan Rollingstone, McDonagh mengatakan “ ... this was written eight years ago, long before what happened in Missouri and in the country at large. We filmed this before the country had a new president. And it happens to be coming out in a moment where the rage that Mildred feels, the rage that Dixon feels – that's the rage that seems to be part of daily life in America now. So I can say it feels good to put something out that ends up in a place of hope without being kind of hippy-dippy everybody-love-each-other Hollywood version of the idea. The notion of humanity and empathy, which is where we leave our characters ...” ( Fear, 2017).

McDonagh juga menganggap bahwa filmnya tidak hanya berisi keresahan saja, dimana keresahan tersebut di jelaskan melalui banyak hal yang dirasakan oleh Mildred dan Dixon yang menurut McDonagh mewakili kehidupan sehari – hari di Amerika saat ini yang berkaitan dengan sikap manusia terhadap ketidak adilan. Namun film ini tidak hanya tentang keresahan seorang perempuan yang melakukan tindakan kriminal untuk mencari keadilan saja, namun lebih mendalam lagi ada kemanusiaan dan perubahan, dan juga harapan di dalamnya.

Dengan kekuatan cerita film *Three Billboard Outside Ebbing*, film ini berhasil meraih penghargaan Golden Globe Award sebagai *Best Motion Picture*. Dalam situs persentase ulasan film dan acara TV Rotten Tomatoes, film *Three Billboard Outside Ebbing* mendapatkan rating 92% ulasan dan kritik positif dan rating 87% dari pengguna Flixter dan Rotten Tomatoes. Film ini mendapatkan kritikan positif dari Alexandra MacAaron dari *Women's Voice for Change* dengan memberikan rating tertinggi dari semua kritik yang ada yaitu 10 dari 10 di Rotten Tomatoes dan mengatakan bahwa :

*“ The movie is one of the angriest films in recent memory. Yet it has moments of unlikely (yet hilarious) comedy and sincere tenderness, along with acts of nearly unwatchable violence. (MacAaron, 2017) “*

Di antara banyak dialog dan adegan kekerasan dalam film ini, namun seperti yang telah dijelaskan oleh McDonagh bahwa film ini memiliki kandungan kemanusiaan didalamnya. Pesan kemanusiaanya cukup kuat hingga mampu menggerakkan banyak aktivis sosial kemanusiaan di Amerika, untuk melakukan hal yang sama dengan menunjukkan protes menggunakan *billboard*. Seperti yang diberitakan Theatlantic.com pada 3 Maret 2018 dengan judul “ *Three Billboards-Beyond Ebbing, Missouri: The Oscar-nominated crime drama has inspired activist around the world to puy up massive signs to call attention to social issues*” yang isinya tentang para aktivis yang menggunakan papan reklame yang sama persis dengan yang ada pada film sebagai bentuk aksi protes untuk beberapa kasus kemanusiaan yang belum

terselesaikan. Wikipedia merangkum, masih ada 9 judul berita lagi yang berhubungan dengan kegiatan aktivis yang melakukan aksi serupa.

Fakta tersebutlah yang mendukung ketertarikan peneliti untuk memilih film ini untuk dianalisis. Karena film *Three Billboards Outside Ebbing* mampu menggerakkan beberapa penontonya untuk berbuat sesuatu yang nyata. Jadi bisa disimpulkan sementara, bahwa film ini mampu menyampaikan pesan kepada penonton dengan baik. Selain itu film ini dipilih karena film ini masih baru dirilis di akhir tahun 2017 lalu, jadi mendukung unsur kebaruan untuk sebuah penelitian.

Melihat dari sisi kemanusiaan yang terdapat di dalam film, peneliti tertarik untuk meneliti penggambaran pesan kemanusiaan yang terdapat dalam film. Karena tidak semua film dengan genre drama komedi kriminal berisi kandungan kemanusiaan yang kuat sehingga dapat menginspirasi aktivis kemanusiaan. Dengan studi analisis isi, peneliti mengambil skripsi yang “ **Penggambaran Pesan Kemanusiaan Dalam Film Karya Martin McDonagh ( Analisis Isi Pada Film *Three Billboard Outside Ebbing, Missouri tahun 2017*)** “. Dimana dalam analisis datanya peneliti ingin mengetahui isi dari pesan kemanusiaan yang dimunculkan dalam film *Three Billboard Outside Ebbing, Missouri*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka menarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar frekuensi kemunculan pesan kemanusiaan dalam film *The Three Billboard Outside Ebbing, Missouri* ? “

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar frekuensi kemunculan pesan kemanusiaan dalam film *The Three Billboard Outside Ebbing, Missouri*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Secara Akademis**

Secara akademis, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai analisis isi dalam sebuah film. Juga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis, maupun sebagai referensi untuk melengkapi penelitian yang berkaitan tentang pesan kemanusiaan selanjutnya. Semoga kedepanya penelitian ini bisa dijadikan referensi maupun penyempurnaan penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang berkaitan dengan sebuah film pada masyarakat penikmat film. Juga bisa memberikan masukan untuk menangkap pesan dalam film yang digunakan sebagai media pembelajaran. Disisi lain, agar dapat memberikan wawasan kepada khalayak agar lebih kritis dalam menilai pesan yang disampaikan melalui media, salah satunya melalui film.

